

**ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN PASAR SANGGAM AJI  
DILAYAS TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI  
KELURAHAN GUNUNG TABUR KABUPATEN BERAU**

**Abdul Hakim**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah

**ABSTRACT**

*Analysis of the Influence of Market Development Sanggam Aji Dilayas Against Socio Economic Community in Gunung Tabur Village, Berau District. The purpose of this study is To obtain information on the Influence of Market Development Sanggam Adji Dilayas Against Social Economic Society in Gunung Tabur Village Berau District.*

*Based on the results of research with empirical rs  $-1,503 < 0.423$ , then the research hypothesis is rejected, in other words the development of the Sanggam Aji Dilayas market is not affect the socio-economic improvement of the community of Gunung Tabur*

*Keywords: Market Development, Socio Economic, Community*

**Pendahuluan**

Bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia pembangunan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk tercapainya peningkatan kualitas hidup masyarakat dan tersebarnya hasil-hasil pembangunan secara merata. Seers menitikberatkan tujuan pembangunan pada tiga hal yaitu untuk mengurangi kemiskinan, menanggulangi pengangguran, dan mengatasi ketidakadilan dalam pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya (Seers dalam Sudjana, 2004 : 178).

Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya sudah berlangsung sejak manusia itu ada.

Salah satu kegiatan manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut adalah memerlukan adanya pasar sebagai sarana pendukungnya. Pasar merupakan kegiatan ekonomi yang termasuk salah satu perwujudan adaptasi manusia terhadap lingkungannya. Hal ini didasari atau didorong oleh faktor perkembangan ekonomi yang pada awalnya hanya bersumber pada problem untuk memenuhi kebutuhan hidup (kebutuhan pokok). Manusia sebagai makhluk sosial dalam perkembangannya juga menghadapi kebutuhan sosial untuk mencapai kepuasan atas kekuasaan, kekayaan dan martabat.

Pasar selain mempunyai peranan dalam aktivitas ekonomi ternyata juga mempunyai peranan dalam aktivitas sosial. Pernyataan ini dipertegas dalam buku Peranan Pasar pada Masyarakat Pedesaan

Salah satu pembangunan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Berau dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik di bidang sosial, budaya dan ekonomi salah satunya yaitu Pembangunan Pasar Sanggam Adji Dilayas, kata “Sanggam” berarti Bagus/ Bersih/ Indah atau yang melambangkan keelokan, sedangkan Adji Dilayas sendiri diambil dari nama salah satu Raja di Kerajaan Sambaliung generasi ke-9. Pasar Sanggam Adji Dilayas diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Timur, Awang Faroek Ishak pada tanggal 3 Maret 2009. Dengan hadirnya pasar modern ini tidak menggeser pasar tradisional yan ada, karena didalamnya terbagi dua yakni pasar basah tradisional dan pasar kering.

Peningkatan Sarana Pusat Perdagangan dan Promosi ( Pasar Sanggam Adji Dilayas ) dengan kapasitas daya : Luas 7,5 hektar, Pasar Basah luas 10.532 m<sup>2</sup> menampung 1.412 pedagang, Pasar Kering luas 9.702 m<sup>2</sup> menampung 565 pedagang, Plaza seluas 6.898 m<sup>2</sup> kapasitas 52 petak pedagang, Tempat Pembuangan Sampah Sementara yang luasnya 144

m<sup>2</sup>, Parkir mampu menampung 2.000 unit kendaraan.

Pasar Modern Sanggam Adji Dilayas memiliki fungsi dari berbagai aspek, baik ekonomi, sosial, maupun budaya, yang mengalami berbagai perubahan. Pasar Adji Dilayas bahkan sebagai cerminan/percontohan pasar tradisional terbaik di Indonesia, cerminan yang dimaksud lebih mengarah dalam bidang ekonomi dan sosial budaya masyarakat. Cerminan sosial budaya terlihat dari fungsi beragam pada pasar modern yang memperlihatkan bagaimana peran sebuah pasar terhadap pertumbuhan sebuah daerah.

Sosiologi memandang pasar sebagai fenomena sosial yang kompleks dengan berbagai macam perangkatnya. Yang mana perangkat pasar terdiri atas adanya penjual, pembeli, penyalur, *supplier*, *distributor* dan stakeholders. Pasar merupakan suatu struktur yang padat dengan jaringan sosial atau yang penuh dengan konflik dan persaingan. Seiring dengan perkembangan masyarakat, pasar kemudian berkembang menjadi salah satu penggerak utama kegiatan ekonomi masyarakat dan kegiatan ekonomi masyarakat tidak akan berjalan tanpa adanya pasar. Sebagai contoh orang tidak akan memproduksi barang dan jasa jika tidak ada pasar dimana dia menjual barang dan jasanya tersebut

dan sebaliknya orang tidak akan mengkonsumsi barang dan jasa jika tidak ada pasar yang menyediakannya. Jadi dapat dikatakan pasar merupakan suatu tempat pengalokasian sumber-sumber daya ekonomi oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berhubungan dengan pembangunan sebagai peningkatan kehidupan sosial ekonomi, dengan judul “Analisis Pengaruh Pembangunan Pasar Sanggam Adji Dilayas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau”.

### **Rumusan Masalah**

Dari berbagai uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu : “Apakah Terdapat Pengaruh Pembangunan Pasar Sanggam Adji Dilayas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Gunung Tabur”.

### **Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu : “Untuk memperoleh informasi mengenai Pengaruh Pembangunan Pasar Sanggam Adji Dilayas Terhadap Sosial Ekonomi

Masyarakat di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau.”

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Pengertian Pembangunan**

Teori pembangunan dalam ilmu sosial dapat dibagi ke dalam dua paradigma besar, modernisasi dan ketergantungan (Lewellen 1995, Larrin 1994, Kiely 1995 dalam Tikson, 2005:18). Sedangkan Tikson (2005:22) membaginya kedalam tiga klasifikasi teori pembangunan, yaitu modernisasi, keterbelakangan dan ketergantungan. Dari berbagai paradigma tersebut itulah kemudian muncul berbagai versi tentang pengertian pembangunan.

Pembangunan dapat diartikan sebagai `suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk me-menuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi ( Nugroho dan Rochmin Dahuri, 2004:67 ).

Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan antara lain :

#### a. Sumber Daya Alam ( SDA )

Sumber daya alam, yang meliputi tanah dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, keadaan iklim/cuaca, hasil hutan, tambang, dan hasil laut, sangat mempengaruhi pembangunan suatu negara,

terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi. Sumberdaya alam (SDA) berarti sesuatu yang ada di alam yang berguna dan mempunyai nilai dalam kondisi dimana kita menemukannya. Tidak dapat dikatakan SDA apabila sesuatu yang ditemukan tidak diketahui kegunaannya sehingga tidak mempunyai nilai, atau sesuatu yang berguna tetapi tidak tersedia dalam jumlah besar disbanding permintaannya sehingga ia dianggap tidak bernilai. Secara ringkasnya, sesuatu dikatakan SDA apabila memenuhi 3 syarat yaitu : 1) sesuatu itu ada, 2) dapat diambil, dan 3) bermanfaat.

- b. Sumber Daya Manusia (SDM) SDM merupakan faktor kunci dalam prosesnya pembangunan, baik tidaknya perencanaan dan pengorganisasian, proses pengorganisasian tergantung kepada kualitas manusia sebagai objek dan subjeknya.

### **Pengertian Sosial Ekonomi**

Sosiologi ekonomi adalah studi tentang bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa yang menggunakan sosiologi ( Damzar

2002 : 7 ). Kondisi sosial ekonomi adalah tatanan kehidupan sosial material maupun spiritual yang meliputi rasa keselarasan, kesesuaian, ketentraman lahirnya dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha untuk pemenuhan kebutuhan sosial lainnya yang sebaik mungkin bagi diri sendiri keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila (Adi, 1996 : 20)

### **Aspek Pembangunan Sosial Ekonomi**

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Kesejahteraan ingin dicapai dan membangun harkat dan sesuai martabat kemanusiaan dengan berlandaskan pada kemampuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Manusia yang bermartabat tidak akan puas dengan kehidupan pada belas kasihan orang lain, tidak ingin tergantung pada orang lain.

Dalam keputusan pemerintah No.14 Menteri Lingkungan Hidup 1994 tentang “penetapan dampak penting” terhadap aspek sosial ekonomi yaitu:

- a. Kesempatan Kerja
- b. Kesejahteraan

### **Metode Penelitian**

Berdasarkan kajian teori diatas maka penulis merumuskan definisi konsepsional Pengaruh Pembangunan Pasar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat yaitu sejauh mana peran Sumber Daya Alam, yang kemudian dimanfaatkan oleh manusia sebagai Sumber Daya Manusia yang memiliki Ilmu Pengetahuan dalam menciptakan lapangan pekerjaan melalui SDA yang ada, sehingga terciptanya kesejahteraan dari hasil SDA yang dikelola tersebut di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau.

Adapun variabel yang di turunkan dari judul penelitian diatas adalah

Variabel Bebas : 1. Sumber Daya Alam (SDA)  
2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Variabel Terikat: 1. Kesempatan Kerja  
2. Kesejahteraan

### **Populasi dan Sampel**

Sutrisno Hadi (2000:70) mengatakan bahwa “sebagian individu yang diteliti adalah sampel, sedangkan semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut dengan populasi”.

Lebih lanjut Kartini Kartono (1999:129), mengemukakan bahwa tujuan peneliti mengambil sampel ialah demi memperoleh keterangan

mengenai obyeknya, dengan jalan hanya mengamati sebagian saja populasi yang sangat besar jumlahnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah sebanyak 212 orang, dimana jumlah warga RT 04 Kelurahan Gunung Tabur sebanyak 202 berdasarkan data sensus penduduk Kelurahan Gunung Tabur dan 10 orang karyawan Pasar Sanggam Aji dilayas dan pengambilan sampel dilakukan secara *judgment sampling*, dengan didasarkan pada alasan dan pertimbangan bahwa untuk dapat menilai dengan baik Pengaruh Pembangunan Pasar Adji dilayar Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi, maka sampel yang diambil berasal dari orang-orang yang benar-benar memahami permasalahan yang diteliti dan situasi kondisi dari lokasi penelitian, diman sampel yang diambil yaitu :

1. Karyawan Pasar Sanggam Aji Dilayas
2. Masyarakat RT 04 Kelurahan Gunung Tabur

Dalam penetapan jumlah sampel penulis berpegangan pada pendapat Kartono Kartini ( 1990 : 69 ) yang mengatakan “ Pada prinsipnya tidak ada peraturan ketat untuk secara mutlak menentukan berapa besar persen ( % ) sampel yang harus diambil dari populasi, dan penetapan jumlah sampel disesuaikan dengan situasi.

Dari populasi yang terpilih sebanyak 212 orang diambil sebanyak 9% untuk dijadikan sampel. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 orang, dari perhitungan  $212 \times 9\% = 19,08$  20 orang. Dimana 10 orang karyawan pasar sanggam aji dilayas dan 10 orang masyarakat RT 04 di Kelurahan Gunung Tabur.

Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2004:74) dikatakan simpel (sederhana) karena “Pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu

### **Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (1989:28) menjelaskan bahwa “ Dalam penelitian verifikatif atau penelitian untuk menguji teori, seorang peneliti akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesa, yang berupa suatu kesimpulan apakah suatu hipotesa diterima atau ditolak, informasi ini diperoleh melalui pengujian hipotesa. Berdasarkan pendapat diatas, maka jenis penelitian didalam penulisan skripsi ini adalah penelitian yang bersifat verifikatif yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel

independen (Pembangunan) dengan variabel dependen (Sosial Ekonomi) dan untuk menguji kebenaran teori yang telah ada melalui pengujian hipotesis, apakah teori itu diterima atau ditolak.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Didalam penulisan ini untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa cara yaitu :

1. Penelitian kepustakaan yaitu sebagai sarana untuk mempelajari dan mengumpulkan teori dari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. penelitian lapangan, dalam penelitian ini penulis mengadakan 3 (tiga) cara:
  - a. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala-gejala yang menjadi objek penelitian.
  - b. Wawancara yaitu penulisan melakukan komunikasi langsung dengan responden dalam melengkapi keterangan dalam penelitian ini.
  - c. Angket yaitu di perlukan dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun kepada responden.

3. Pengumpulan data sekunder dilaksanakan dengan menggunakan studi dokumentasi yaitu mempelajari data-data yang ada secara tertulis. Sumber-sumber data yang digunakan meliputi :
  - a. Sejumlah responden yang terangkum dalam sampel sebagai sumber data primer.
  - b. Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Berau serta Pemerintah setempat yang berkaitan dengan responden penelitian.
  - c. File dan data-data tertulis yang ada di lembaga sasaran penelitian.

#### **Alat Ukur**

Alat pengukuran data yang penulis gunakan adalah Skala Ordinal. Surtisno Hadi (2000:93) mengemukakan bahwa “Skala Ordinal adalah ukuran yang menunjukkan posisi dalam suatu urutan-urutan dalam suatu seri, yang disebut juga skala berjenjang yang menggolongkan subyek menurut jenjangnya tanpa memperhatikan jarak antara golongan yang satu dengan yang lainnya.

Dengan berpedoman pada pendapat tersebut diatas, maka penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan pilihan jawaban dengan

jenjang (3,2,1) dimana jenjang skor yang diberikan pada tiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

- a. Responden yang menjawab (a) di beri skor 3
- b. Responden yang menjawab (b) di beri skor 2
- c. Responden yang menjawab (c) di beri skor 1

#### **Teknik Analisis Data**

Tujuan utama materi ini adalah bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan hubungan antara dua variabel.

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabelnya. Istilah regresi itu sendiri berarti ramalan atau taksiran. Persamaan yang digunakan untuk mendapatkan garis regresi pada data diagram pencar disebut persamaan regresi. Untuk menempatkan garis regresi pada data yang diperoleh maka digunakan metode kuadrat terkecil, sehingga bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Kesamaan di antara garis regresi dan garis trend tidak dapat berakhir dengan persamaan garis lurus. Garis regresi ( seperti garis trend dan nilai tengah aritmatika ) memiliki dua sifat matematis berikut :  $\sum (Y - Y') =$

0 dan  $\sum (Y - Y')^2 =$  nilai terkecil atau terendah. Dengan perkataan lain, garis regresi akan ditempatkan pada data dalam diagram sedemikian rupa sehingga penyimpangan (perbedaan) positif titik-titik terhadap titik-titik pencar di atas garis akan mengimbangi penyimpangan negatif titik-titik pencar yang terletak di bawah garis, sehingga hasil penyimpangan keseluruhan titik-titik terhadap garis lurus adalah nol (Puspowarsito, 2008 : 49-50).

Untuk tujuan diatas, perhitungan analisis regresi dapat dipermudah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot (\sum x)}{n}$$

Keterangan :

- Y = nilai yang diukur/dihitung pada variabel tidak bebas
- X = nilai tertentu dari variabel bebas
- a = intersep/ perpotongan garis regresi dengan sumbu y
- b = koefisien regresi / kemiringan dari garis regresi / untuk mengukur kenaikan atau penurunan y untuk setiap perubahan satu-satuan x / untuk

mengukur besarnya pengaruh x terhadap y kalau x naik satu unit.

Korelasi menyatakan derajat hubungan antara dua variabel tanpa memperhatikan variabel mana yang menjadi peubah. Karena itu hubungan korelasi belum dapat dikatakan sebagai hubungan sebab akibat. Sugiyono (2004).

#### Rumus Korelasi

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{n (\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n (\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

#### Dimana :

r = ukuran hubungan linier antara dua

variabel/peubah acak X dan Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat Y

N = banyak pasangan nilai

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2 =$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Dalam kenyataan nilai adjusted

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	12	60
2	Perempuan	8	40
	Jumlah	20	100

$R^2$  dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati (2003) jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai

adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka Adjusted  $R^2 = R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka adjusted  $R^2 = (1 - k)/(n - k)$ . Jika  $k > 1$ , maka adjusted  $R =$  akan bernilai negative. Dengan rumus  $R^2 = R \times R$ .

## Hasil dan Pembahasan

### Data Hasil Penelitian

Sebelum penulis menyajikan data hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti mengumpulkan masing-masing variabel yang telah dijabarkan dalam bentuk koesioner atau pertanyaan yang kemudian dijumlahkan sesuai tabel, dimana variabel X adalah Pembangunan, sedangkan variabel Y adalah Sosial Ekonomi, dibawah ini :

1. Keadaan Responden Penelitian
  - a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

**Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Sumber data : Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden terbanyak adalah laki-laki yaitu 12 orang (60%)

dan perempuan sebanyak 8 orang (40%).

b. Deskripsi Pendidikan Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data tingkat pendidikan responden yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidik	Jumlah ( Jiwa )	Persentase ( % )
1	SD	4	20
2	SLTP	2	10
3	SLTA	6	30
4	Perguruan Tinggi	8	40
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber data : Diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan rendah yaitu 4 orang (20 %) yang hanya lulus SD, tetapi ada juga yang mempunyai tingkat pendidikan sampai Perguruan Tinggi.

Dengan melihat tingkat pendidikan responden yang masih tergolong rendah (SD), maka pola pikir mereka dalam sistem pengelolaan (manajemen) juga masih cukup sederhana.

c. Deskripsi Pekerjaan Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data masing-masing pekerjaan responden yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Perse ntase ( % )
1	PNS	5	25
2	Karyawan	6	30
3	Swasta	9	45
4	Wiraswasta	0	0
	Tidak Bekerja		
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber data : Diolah

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang paling dominan dari responden yang ada, adalah wiraswasta sebanyak 9 orang ( 45% ), sedangkan dari 20 responden yang ada, tidak ada yang tidak bekerja.

**Analisis**

Pada bagian analisis ini akan penulis sajikan tabel skor yang memuat variabel X yaitu pembangunan dan variabel Y yaitu sosial ekonomi dalam satu tabel berikut ini, dimana :

1. Nomor Responden dengan symbol (N)

2. Independen variabel yaitu pembangunan, dengan symbol (X)
3. Dependen variabel yaitu sosial ekonomi, dengan symbol (Y)

**Tabel 4 Rangkuman Independen Variabel (X) dan Dependen Variabel (Y)**

Respon den N	Inde- penden Varia- bel (X)	Depen- den Varia- bel (Y)	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	9	6	54	81	36
2	7	7	49	49	49
3	12	7	84	144	49
4	8	7	56	64	49
5	7	7	49	49	49
6	12	9	108	144	81
7	6	8	48	36	64
8	12	8	96	144	64
9	12	8	96	144	64
10	12	5	60	144	25
11	10	9	90	100	81
12	11	7	77	121	49
13	10	6	60	100	36
14	11	9	99	121	81
15	11	9	99	121	81
16	9	9	81	81	81
17	11	7	77	121	49
18	5	5	25	25	25
19	7	9	63	49	81
20	8	9	72	64	81
<b>Jumlah</b>	<b>190</b>	<b>151</b>	<b>1.347</b>	<b>1.902</b>	<b>1.175</b>

Berdasarkan hasil perhitungan

**Korelasi** sebagai berikut :

$$R = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$$R = \frac{20(1.347) - (190)(151)}{\sqrt{20(1.902) - 36.100} \sqrt{20(1.175) - 22.801}}$$

$$R = \frac{26.940 - 28.690}{1.940 \times 699 - 1.750}$$

$$R = \frac{1164,50}{1164,50}$$

**R = - 1,503**

**Koefisien Determinasi**

$$R^2 = R \times R$$

$$= - 1,503 \times - 1,503$$

$$= 2,260$$

**Persamaan Regresi**

$$Y = a + bx$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{20(1.347) - (190)(151)}{20(1.902) - 36.100}$$

$$b = \frac{26.940 - 28.690}{38.040 - 36.100 - 1.750}$$

$$b = \frac{1.940}{- 0,903}$$

**b = - 0,903**

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

$$a = \frac{151 - (-0,903 \times 190)}{20}$$

$$a = \frac{151 - -171,57}{20}$$

$$a = \frac{20 \times 322,57}{20} = \mathbf{16,1285}$$

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya maka dapat diberikan suatu pembahasan mengenai hasil perhitungan yaitu :

1. Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar -1,503. Apabila  $r_s$  empiris dibandingkan dengan  $r_s$  tabel pada taraf signifikan 0,05 untuk tes dua sisi dengan  $N = 20$ , maka terlihat bahwa nilai  $r_s$  empiris lebih kecil dari  $r_s$  tabel yaitu  $-1,503 < 0,423$ , maka tidak terdapat pengaruh antara pembangunan pasar sanggam aji dilayas terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat. Dengan kata lain pembangunan memiliki hubungan yang negatif dengan sosial ekonomi masyarakat.
2. Nilai koefisien determinasi 2,260, hal ini menunjukkan kemampuan variabel pembangunan mempengaruhi variabel sosial ekonomi, sebesar 2,26%, sedangkan sisanya 7,74% dipengaruhi faktor lain.
3.  $Y = 16,1285 Y + -0,903 X$

Nilai konstanta ( $a$ ) = 16,1285 menunjukkan variabel sosial ekonomi tidak dipengaruhi oleh variabel pembangunan atau dapat diartikan pada saat nilai variabel pembangunan sebesar 0, maka tingkat sosial ekonomi sebesar 16,1285.

4. Koefisien regresi sebesar -0,903, berarti variabel pembangunan mempunyai hubungan yang negatif, karena koefisien regresi bernilai negatif, maka setiap peningkatan 1 satuan variabel pembangunan tidak akan berpengaruh terhadap sosial ekonomi.

### **Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data yang diperoleh di lapangan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sumber daya alam, yang meliputi tanah dan kekayaan alam, sangat mempengaruhi pembangunan suatu negara, dengan kata lain pembangunan yang dilakukan tidak berdasarkan AMDAL dapat merusak kekayaan alam yang ada, demikian sebaliknya apabila berdasarkan asas AMDAL, maka setiap

kerusakan alam akan bisa teratasi.

2. Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam prosesnya pembangunan, baik tidaknya perencanaan dan pengorganisasian, proses pengorganisasian tergantung kepada kualitas manusia sebagai objek dan subjeknya.
3. Pembangunan industri perdagangan di pedesaan memberikan berbagai alternatif peluang pekerjaan yang lebih luas yang disesuaikan dengan SDM yang mampu mengelola pembangunan tersebut, dimana sebelum berkembangnya industri peluang kerja sangat terbatas baik jenis pekerjaan maupun kesempatan kerjanya.
4. Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, dengan adanya pembangunan industri perdagangan belum tentu sepenuhnya membantu warga Negara dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
5. Berdasarkan hasil penelitian dengan  $r_s$  empiris  $-1,503 < 0,423$ , maka hipotesis penelitian di tolak, dengan kata lain pembangunan pasar

sanggam aji dilayas tidak berpengaruh terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Gunung Tabur, hal ini dikarenakan pembangunan yang dilakukan bukan untuk memajukan SDM akan tetapi lebih kepada perkembangan suatu daerah.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dituliskan sebelumnya maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya PEMDA harus dapat berfikir lebih kritis lagi dalam hal pembangunan, bukan hanya berfikir untuk kemajuan daerah semata tanpa memikirkan pembangunan SDM yang ada untuk mengelola dan menjalankan pembangunan tersebut.
2. Dalam hal kesempatan kerja, diharapkan PEMDA dapat memberikan kesempatan yang sama kepada setiap masyarakat yang ingin mendapatkan peluang bekerja dengan melihat tingkat pengetahuan yang dimiliki, bukan dari tingkat negosiasi yang tinggi.
3. Diharapkan PEMDA dalam hal pembangunan daerah agar lebih meningkatkan fasilitas yang ada, agar setiap masyarakat

dapat memenuhi kebutuhan hidupnya lebih baik dari sebelumnya.

4. Perlu adanya pemikiran yang lebih kritis agar pembangunan suatu daerah dapat berjalan dengan baik yang di ikuti oleh pembangunan Sumber Daya Manusia.

#### **Daftar Pustaka**

- Adi, Isbandi Rukminto. 2001. *Pemberdayaan, pengembangan masyarakat dan intervensi komunitas: pengantar pada pemikiran dan pendekatan praktis*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Drapper, N. dan Smith H., (1992), *Analisis Regresi Terapan*, terjemahan: Ir. Bambang Sumantri, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Effendi, Tadjuddin Noer, 1992. *Perilaku Mobilitas dan Struktur Sosial Ekonomi Rumah Tangga: kasus 2 desa di Jawa Barat*. Pusat Penelitian Kependudukan UGM. Yogyakarta.
- Ekowati, Lilik. 2005. *Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi atau Program*. Surakarta : Pustaka Cakra
- Hadari Nawawi. ( 2007 ). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University press
- Kusnedi. ( 2003 ). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Manusia*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Midgley, James. 2005. *Pembangunan Sosial, Perspektif Pembangunan Dalam Kesejahteraan Sosial*. Jakarta : Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Depag RI.
- Mulyadi S. ( 2002 ). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Dalam Sugiyono, dan Hair. 1998( Ed.), *Sumber data Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.